

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah kami melakukan penelusuran dan penelitian tentang hadis-hadis tentang nikah dalam kitab Dlaw' al-Mishbah, maka kami mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai hadis tentang nikah dalam kitab “Dlaw' al-Mishbah”

1) Hadis yang berbunyi

حَبَّبَ إِلَيَّ مِنْ دُنْيَاكُمْ النِّسَاءَ وَالطَّيِّبَ

Hadits ini dilihat dari segi sanad dan matannya berkualitas shahih.

2) Hadis yang berbunyi

تَنْكَحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَحَسْبِهَا وَجَمَلِهَا وَدِينِهَا فَظَفَرُ بَدَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ

Hadis ini diriwayatkan oleh Bukhari, jadi kami tidak menelitinya.

3) Hadis yang berbunyi

لَا تَزُوجُوا النِّسَاءَ لِحَسَنِهِنَّ فَعَسَى حَسَنُهُنَّ يَرُدِّيَهُنَّ وَلَا تَزُوجُوهُنَّ لِأَمْوَالِهِنَّ فَعَسَى  
أَمْوَالِهِنَّ أَنْ تُطْغِيَهُنَّ وَلَكِنْ تَزُوجُوهُنَّ عَلَى الدِّينِ وَالْأُمَّةِ سُودَاءَ خِرْمَاءَ ذَاتِ دِينٍ  
أَفْضَلُ مِنْ امْرَأَةٍ حَسَنَاءَ وَلَا دِينَ لَهَا

Hadis ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if sedangkan dilihat dari segi matan hadis ini berkualitas shahih.

4) Hadis yang berbunyi

تَخَيَّرُوا لِنُطْفِكُمْ وَأَنْكَحُوا الْأَكْفَاءَ

Hadis ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if sedangkan dilihat dari matan hadis ini berkualitas shahih.

5) Hadis yang berbunyi

تَزُوجُوا الْوُلُودَ الْوُدُودَ, فَإِنِّي مَكَاثِرٌ بِكُمْ الْيَوْمَ الْقِيَامَةَ

Hadits ini dilihat dari segi sanad dan matannya berkualitas shahih.

6) Hadis yang berbunyi

إنما النساء لعب, فإذا اتخذ أحدكم لعبة فليستحسنها

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

7) Hadis yang berbunyi

أنظر إلى وجهها فإن في أعين الأنصار شيئاً

Hadis ini diriwayatkan oleh Muslim, jadi kami tidak menelitinya.

8) Hadis yang berbunyi

أعلنوا هذا النكاح واجعلوه في المساجد

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

9) Hadis yang berbunyi

اللهم بارك لأمتي في بكورهم

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

10) Hadis yang berbunyi

ان رسول الله صلى الله عليه وسلم لما زوج ابنته السيدة فاطمة لسيدنا علي بن أبي طالب رضي الله عنهما خطب فقال: الحمد لله المحمود بنعمته

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

11) Hadis yang berbunyi

بارك الله لك وبارك عليك وجمع بينكما في خير

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

12) Hadis yang berbunyi

حق المرأة على الزوج أن يطعمها إذا طعم ويكسوها إذا كتسى ولا يضرب الوجه ولا يقبح ولا يهجر إلا في البيت

Hadits ini dilihat dari segi sanad dan matannya berkualitas shahih.

13) Hadis yang berbunyi

أيما رجل تزوج امرأة على ما قلّ من المهر أو أكثر، ليس في نفسه أن يؤدّي إليها حقّها، فمات ولم يؤدّ إليها حقّها، لقي الله يوم القيامة وهو زان

Hadits ini dilihat dari segi sanad dan matannya berkualitas shahih.

14) Hadis yang berbunyi

إن من أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً والطفهم بأهله

Hadits ini dilihat dari segi sanad dan matannya berkualitas shahih.

15) Hadis yang berbunyi

خيركم خيركم لأهله، وأنا خيركم لأهلي

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

16) Hadis yang berbunyi

الرجل راع في أهله ومسؤل عن رعيته والمرأة راعية في بيت زوجها ومسؤلة عن رعيتها فكلكم راع وكلكم مسؤل عن رعيته

Hadis ini diriwayatkan oleh Bukhari, jadi kami tidak menelitinya.

17) Hadis yang berbunyi

لا يلقى الله تعالى رجل بذنوب أعظم من جهالة أهله

Menurut Asy-Syaukani dalam kitabnya al-Fawa'id al-Majmu'ah, hadis ini "*Laa Ashla Lahu*"

18) Hadis yang berbunyi

إذا صلت المرأة خمسها وصامت شهرها وحفظت فرجها وأطاعت زوجها

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

19) Hadis yang berbunyi

عن عائشة رضي الله عنها قالت: سألت رسول الله صلى الله عليه وسلم أي الناس أعظم حقا على المرأة

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

20) Hadis yang berbunyi

روى ان امرأة قالت: يا رسول الله, انا رافدة النساء اليك, ثم ذكرت ما للرجال في الجهاد من الاجر والغنيمة

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

21) Hadis yang berbunyi

حق الزوج على زوجة لو كانت به قرحة فلحسنها

Hadits ini dilihat dari segi sanad berkualitas dha'if, sedangkan dilihat dari segi matannya, hadits ini berkualitas shahih.

2. Kehujjahan hadis tentang nikah dalam kitab "Dlaw' al-Mishbah" adalah sebagai berikut:

1) Dari penelitian yang telah kami lakukan, matan yang di teliti ternyata shahih dan sanadnya juga shahih. Dengan demikian hadis tersebut

dapat dijadikan hujjah dan sah untuk diamalkan. Ini mencakup hadis no. 1, 2, 5, 7, 12, 13, 14, dan 16.

- 2) Dari penelitian yang telah kami lakukan, sanad dan matan untuk hadis yang sanadnya berkualitas dha'if tetapi dilihat dari segi matannya shahih karena tidak terjadi pertentangan antara matan hadits dalam kitab Dlaw' al-Mishbah dengan al-Qur'an maupun akal. Oleh karena itu hadis ini dapat dijadikan sebagai hujjah. Ini mencakup no. 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 15, 17, 18, 19, 20, dan 21.

## **B. Saran-saran**

Setelah kami melakukan penelitian terhadap hadis-hadis dalam kitab Dlaw' al-Mishbah, maka kami ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan kitab tersebut, antara lain:

- a) Bagi kalangan akademisi diperlukan sikap hati-hati dalam menyampaikan hadits yang terdapat dalam kitab "Dlaw' al-Mishbah" karena tidak semua hadits dalam kitab ini berkualitas shahih.
- b) Karena banyak hadits dari kitab-kitab karya KH. Muhammad Hasyim Asy'ari yang telah banyak dijadikan Hujjah oleh beberapa kalangan, maka kami mengharapkan agar para akademisi melakukan penelitian terhadap hadits-hadits tersebut agar dapat diketahui kualitas dari hadits tersebut.

## **C. Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Studi Ilmu-ilmu Ushuluddin, khususnya bidang Tafsir hadits. Karena tidak ada kekuatan yang lebih dahsyat dibandingkan kekuatan Allah SWT.

Penulis sadar bahwa dalam penelitian ini akan dijumpai kekurangan baik dari segi penulisan maupun redaksinya. Karena itu, penulis sangat

mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk penyempurnaan penelitian ini.

Akhirnya, dengan mengucapkan Alhamdulillah kami mengahiri penulisan ini. Semoga penelitian ini bisa menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, dan semoga bermanfaat bagi masyarakat luas. Amin.